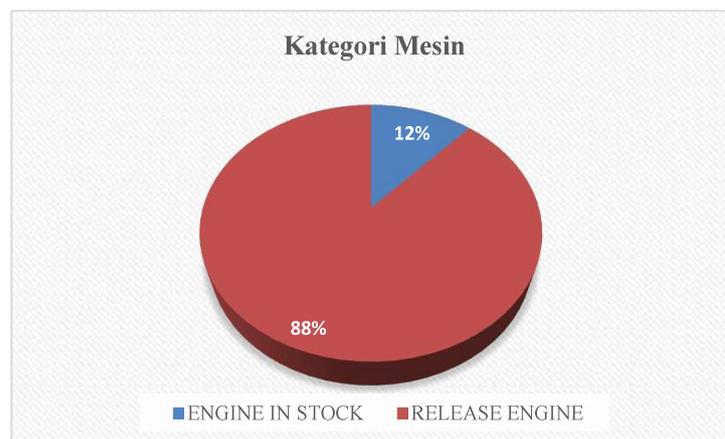


BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

PT XYZ merupakan salah satu perusahaan yang berdiri di Bandung, pada tanggal 23 Juni 1998 dan bergerak dibidang MRO (*maintenance, repair and overhaul*) yang dibagi menjadi dua Area, yaitu MRO *aero* dan MRO *industrial*. Dalam menjalankan proses bisnisnya, PT XYZ memiliki gudang karantina yang memiliki fungsi untuk menyimpan *engine* dari pelanggan yang telah selesai menjalani proses perbaikan atau perawatan dan menunggu proses pengiriman atau pengambilan yang diinformasikan oleh pelanggan yang dikelola oleh bagian PPC (*Production, Planning, Control*) perusahaan dibawah Departemen *Operation*. Saat ini, gudang karantina pada perusahaan tidak dikenakan tarif untuk menggunakan layanan tersebut kepada pelanggan. Menurut perusahaan, dengan tidak diberikannya tarif untuk menggunakan layanan gudang karantina perusahaan ini mempengaruhi perilaku pelanggan yang dimana pelanggan tidak dengan segera memberikan informasi mengenai kelanjutan proses pengiriman atau pengambilan *engine* yang telah selesai menjalani proses perbaikan atau perawatan oleh perusahaan. Hingga saat ini terdapat beberapa *engine* yang masih disimpan pada gudang karantina perusahaan.



Gambar I.1 Kategori Mesin
Sumber : Data *Engine* Perusahaan

Dapat diketahui berdasarkan Gambar I.1, terhitung dari tahun 2015-2022 terdapat total 12% *engine* yang dikategorikan kepada *engine in stock*, dimana berdasarkan definisi perusahaan, *engine in stock* merupakan *engine* yang masih dalam gudang

karantina perusahaan. Total keseluruhan *engine* yang telah selesai proses perbaikan atau perawatan terhitung dari tahun 2015-2022 yaitu sebanyak 143 *engine*. Maka total *engine in stock* berdasarkan data perusahaan terdapat 12% dari 143 *engine* keseluruhan yaitu terdapat total 19 *engine in stock*.



Gambar I.2 *Engine in Stock* Per-Tahun
Sumber : Pengolahan Data Pribadi, 2023

Berdasarkan Gambar I.2, dapat diketahui lama tahun *engine in stock* yang disimpan pada gudang karantina perusahaan. Rentang waktu *engine in stock* paling lama yaitu selama 7 tahun sebanyak 1 *engine*, serta terdapat *engine in stock* sebanyak 3 *engine* selama 4 tahun, 12 *engine* selama 2 tahun, 2 *engine* selama 1 tahun, dan 1 *engine* kurang dari 1 tahun. Menurut perusahaan, semakin lama waktu *engine* disimpan dalam gudang karantina perusahaan maka semakin banyak juga biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan.

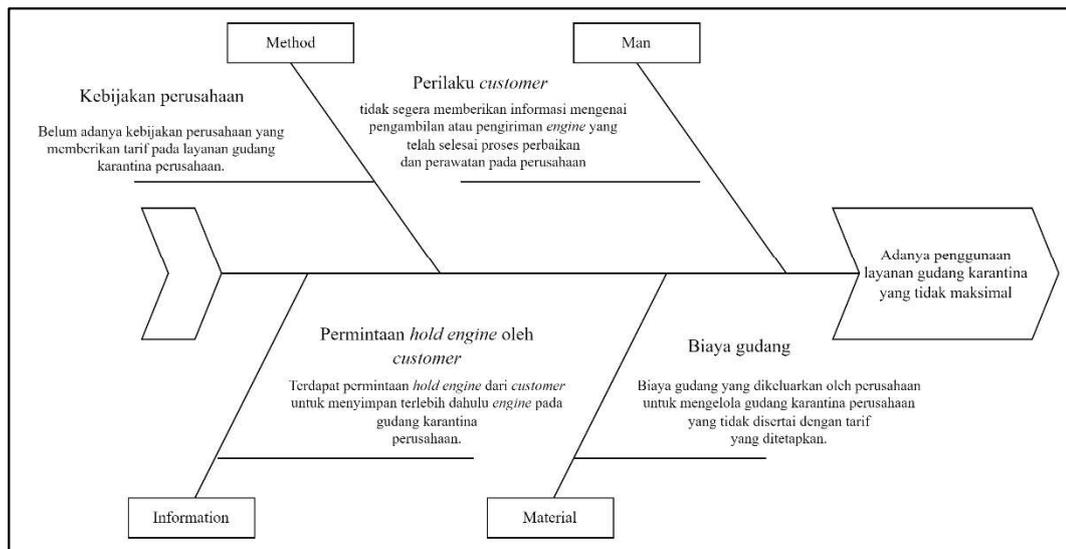
PT XYZ ingin mengembangkan satu kebijakan dalam memberikan layanan gudang karantina untuk dapat memaksimalkan layanan yang diberikan kepada pelanggan. Kebijakan yang ingin dikembangkan oleh perusahaan yaitu dengan menetapkan tarif kepada pelanggan ketika menggunakan layanan gudang karantina. Dengan mengembangkan kebijakan tersebut, menurut perusahaan kedepannya dapat mempengaruhi perilaku pelanggan ketika menggunakan layanan gudang karantina perusahaan dan kedepannya perusahaan dapat memaksimalkan layanan yang diberikan kepada pelanggan dalam menggunakan gudang karantina.

I.2 Alternatif Solusi

Permasalahan yang akan menjadi fokus pada Tugas Akhir merupakan

permasalahan yang kompleks. Hal ini dibuktikan dengan adanya beberapa alternatif solusi dari permasalahan. Alternatif solusi dapat dibangkitkan dengan melakukan identifikasi akar masalah yang dilakukan pada subbab Latar Belakang. Beberapa alat bantu yang dapat digunakan untuk membangkitkan alternatif solusi adalah *fishbone diagram*.

Terdapat permasalahan pada penelitian tugas akhir ini dengan menggunakan alat bantu *fishbone diagram*. *Fishbone Diagram* disajikan pada Gambar I.3.



Gambar I.3 *Problem Fishbone Diagram*

Subbab ini ditutup dengan penjelasan alternatif solusi yang akan dipilih salah satu menjadi rumusan masalah pada Tugas Akhir. Daftar alternatif solusi disajikan pada Tabel I.1.

Tabel I.1 Alternatif Solusi

No	Akar Masalah	Potensi Solusi
1.	Belum adanya kebijakan perusahaan yang memberikan tarif pada layanan gudang karantina perusahaan.	<ul style="list-style-type: none"> • Penetapan kebijakan tarif layanan gudang karantina perusahaan.

Tabel I.2 Lanjutan Alternatif Solusi

2.	Adanya biaya gudang yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk mengelola gudang karantina perusahaan yang tidak disertai dengan tarif yang ditetapkan.	
3.	Adanya perilaku <i>customer</i> yang tidak segera memberikan informasi mengenai pengambilan atau pengiriman <i>engine</i> yang telah selesai proses perbaikan dan perawatan pada perusahaan.	
4.	Terdapat permintaan <i>hold engine</i> dari <i>customer</i> untuk menyimpan terlebih dahulu <i>engine</i> pada gudang karantina perusahaan.	

- Memberikan optimalisasi SOP penggunaan layanan gudang karantina perusahaan.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan alternatif solusi diatas, maka terdapat rumusan masalah yang dikaji berdasarkan urgensi utama dari permasalahan diatas yaitu, Bagaimana rekomendasi tarif layanan gudang karantina yang dapat diberikan kepada perusahaan untuk dapat memaksimalkan layanan gudang karantina perusahaan?

I.4 Tujuan Tugas Akhir

Berdasarkan rumusan masalah dan latar belakang diatas, maka tujuan dari tugas akhir ini yaitu,

Merancang tarif layanan gudang karantina yang dapat di rekomendasikan kepada perusahaan untuk dapat memaksimalkan layanan gudang karantina perusahaan.

I.5 Manfaat Tugas Akhir

I.5.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat wawasan mengenai teori mengenai perancangan tarif layanan gudang karantina usulan untuk PT XYZ dengan menggunakan metode *cost plus pricing* pendekatan *variable costing* dan analisis *willingness to pay*. Serta penelitian tugas akhir ini, dapat menjadi acuan dan pedoman bagi peneliti lain dikemudian hari.

I.5.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan rekomendasi bagi perusahaan untuk dapat mengimplementasikan kebijakan perusahaan dengan menetapkan tarif layanan gudang karantina berdasarkan hasil perhitungan menggunakan metode *cost plus pricing* pendekatan *variable costing* dan analisis *willingness to pay*.

I.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam tugas akhir ini, disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab ini, berisikan tentang pembahasan latar belakang permasalahan, alternatif solusi, tujuan dan manfaat tugas akhir, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada Bab ini, berisikan tentang pembahasan literatur dan alasan pemilihan metode.

BAB III METODOLOGI PERANCANGAN

Pada Bab ini, berisikan tentang pembahasan sistematika perancangan, batasan dan asumsi tugas akhir.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pada Bab ini, berisikan tentang deskripsi mengenai seluruh data yang dibutuhkan

dan digunakan untuk menunjang pengerjaan tugas akhir serta proses pengolahan data dari penelitian ini.

BAB V ANALISIS

Pada Bab ini, berisikan hasil analisis dari proses pengolahan data pada bab sebelumnya, serta verifikasi dan validasi proses dan hasil penelitian.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada Bab ini, berisikan tentang kesimpulan dari hasil dari pengolahan data dan analisis yang telah dikerjakan, serta saran dari penulis mengenai pengerjaan tugas akhir ini.